

ABSTRAK

Penelitian ini, bertujuan untuk, pertama, mendeskripsikan kemandirian organisasi Muslimat NU. Penelitian ini, digolongkan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara dan observasi mendalam, karena penelitian ini ingin mengangkat persoalan organisasi Muslimat NU yang muncul dipermukaan serta berusaha untuk mengajak perempuan berbicara tentang dunia pengalamannya, yang pada akhirnya akan memperbaiki kehidupan perempuan yang dilandasi oleh hukum-hukum yang berpihak kepadanya.

Hasil penelitian, meliputi: kemandirian organisasi/kelembagaan, kemandirian ekonomi/keuangan, dan kemandirian politik organisasi Muslimat NU. Pertama, kemandirian organisasi/kelembagaan yang kriterianya adalah kemandirian bidang pendidikan, bidang sosial, dan bidang dakwah. Bidang pendidikan ditandai oleh kemampuan Muslimat NU mengelola lembaga TK dan TPQ. Bidang sosial ditandai oleh kemampuan Muslimat NU dalam pelayanan kesehatan dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar yang membutuhkan. Bidang dakwah, Muslimat NU mampu secara terencana dan intensif menyelenggarakan penerangan dan dakwah di tengah-tengah masyarakat. Kedua, kemandirian ekonomi/keuangan ditandai oleh kemampuan Muslimat menggalang dana organisasi dari anggotanya untuk membiaya kebutuhan pendanaan organisasi. Ketiga, kemandirian politik organisasi, Muslimat NU kurang dapat melaksanakan kemandirian karena masih diwarnai oleh besarnya pengaruh struktur (negara, agama, jenis kelamin dan NU), sehingga Muslimat NU belum dapat secara maksimal melaksanakannya. Secara umum, organisasi Muslimat NU dapat dikatakan mandiri dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.